

ABSTRAK

Hosni Mubarak, 20382071011, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Perspektif Fikih Siyasah*. Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Ach. Faidi, LL.M, MA

Kata Kunci: Kepemimpinan, Perempuan, Fikih Siyasah

Peranan kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik menjadi hal penting dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai unsur kepemimpinan. Saat ini, peran perempuan sudah mulai bermunculan untuk memberikan pengaruh di ranah publik. Salah satunya sebagai Kepala Desa, sebagaimana yang terdapat di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Ini membuktikan bahwa perempuan berposisi sejajar dengan laki-laki dalam mengambil dan menentukan keputusan. Munculnya peran perempuan sebagai Kepala Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan ini perlu dikaji dari perspektif Fikih Siyasah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyelenggaraan kepemimpinan perempuan dalam menjalankan tugas Kepala Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, serta untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Desa perempuan di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan perspektif fikih siyasah. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian hukum empiris atau biasa disebut penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kepemimpinan perempuan dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, telah dilaksanakan sebagaimana tugas yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa. Di antara tugas yang telah terselenggara tersebut adalah, 1) Melaksanakan kepemimpinan, melaksanakan pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan masyarakat, 2) Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, 3) Membuat dan menetapkan peraturan desa, 4) Membina kehidupan masyarakat, 5) Membina dan meningkatkan perekonomian desa, 6) Mengembangkan sumber pendapatan desa, 7) Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa, 8) Mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif. Perspektif Fikih Siyasah terkait kepemimpinan perempuan sebagai Kepala Desa di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, bahwa perempuan menjadi pemimpin itu boleh. Sebagaimana dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa manusia baik laki-laki dan perempuan diciptakan oleh Allah sebagai *khalifah fi al-ardh* dengan tujuan untuk mengatur, mengelola dan memimpin sesamanya maupun makhluk lainnya. Yang mana dalam hal ini perempuan mempunyai kedudukan yang setara, berpotensi sama dan mempunyai hak yang sama untuk menjadi seorang pemimpin.